

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan di berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi telah menjadi kebutuhan yang mendesak dalam mendukung proses belajar-mengajar yang efektif dan efisien. Guru, sebagai ujung tombak pendidikan, dituntut untuk memiliki kompetensi dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran. Kompetensi tersebut meliputi pemahaman, keterampilan, dan kemampuan untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran agar siswa dapat belajar secara optimal.

Kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi tidak hanya penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan abad ke-21. Teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari siswa, sehingga pendekatan pembelajaran yang relevan dengan teknologi dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Selain itu, penggunaan teknologi memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi, yang merupakan elemen penting dalam pendidikan modern. Menurut teori pembelajaran multimedia oleh Mayer (2014), penggunaan media yang melibatkan audio dan visual dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa karena memberikan kesempatan bagi mereka untuk melihat langsung bagaimana konsep-konsep matematika diterapkan. Mayer menekankan bahwa penggunaan multimedia yang efektif dalam pembelajaran dapat mengaktifkan memori visual dan auditorial siswa, yang memungkinkan mereka untuk lebih mudah memahami dan mengingat konsep-konsep yang diajarkan.

Namun, dalam praktiknya, masih banyak guru yang menghadapi tantangan dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pelatihan yang memadai, keterbatasan sarana dan prasarana, serta hambatan budaya teknologi di kalangan pendidik. Di beberapa sekolah, terutama yang berada di daerah terpencil, masalah ini menjadi semakin

kompleks karena minimnya akses terhadap teknologi modern. Kondisi ini memunculkan kesenjangan dalam kualitas pembelajaran antara sekolah yang memiliki fasilitas teknologi memadai dan yang tidak.

Kontribusi teknologi pendidikan dalam pembaharuan sistem pendidikan dan pembelajaran dapat dibedakan dalam lima kategori. Pertama, penyedia tenaga profesi yang kompeten untuk memecahkan masalah belajar. Kedua, pengintegrasian konsep, prinsip, dan prosedur dalam sistem pendidikan. Ketiga, pengembangan sistem belajar-pembelajaran yang inovatif. Keempat, penggunaan teknologi komunikasi dan informasi dalam proses belajar dan pembelajaran. Kelima, peningkatan kinerja organisasi dan sumber daya manusia agar lebih produktif (Muh. Yusuf T, 2012 dalam Haryanto, 2015: 36). Pelaksanaan pembelajaran daring menuntut guru untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran agar pembelajaran bisa tetap efektif dan menarik bagi peserta didik.

Berdasarkan kerucut pengalaman Edgar Dale, penggunaan media pembelajaran dapat memberikan pengalaman langsung yang lebih efektif untuk peserta didik. Media pembelajaran juga merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran yang berfungsi menarik minat dan perhatian peserta didik. Pemanfaatan media pembelajaran merupakan salah satu kawasan Teknologi Pendidikan. Pemanfaatan media dalam kegiatan pembelajaran bisa menggunakan media apa saja, mulai dari video, audio, audiovideo, komputer dan jaringan internet, dan media lainnya (Haryanto, 2015: 86). Pemanfaatan media pembelajaran merupakan salah satu hal yang dapat dilakukan seorang guru untuk membantu melaksanakan tugasnya dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini karena media pembelajaran memiliki fungsi utama sebagai alat bantu dalam mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan seorang guru. Pemilihan dan pemanfaatan media pembelajaran yang tepat sesuai karakteristik peserta didik dan materi pembelajaran tentu akan membuat pembelajaran lebih menarik, efektif, dan efisien sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.

Perlunya madrasah melakukan perencanaan pengembangan kompetensi guru baik kompetensi paedagogik maupun professional ini dilatarbelakangi oleh posisi guru sebagai salah satu faktor penentu kualitas pendidikan. Berkat jasa para pendidik inilah dapat dihasilkan SDM yang berkualitas dan berbudi pekerti luhur. Peningkatan kualitas pendidikan dapat memberikan sumbangan yang signifikan bagi kemajuan pembangunan negara. Hal ini sesuai dengan pernyataan Salim yang menyatakan bahwa guru adalah sebuah profesi, sebagaimana profesi lainnya merujuk pada pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian, tanggung jawab, dan kesetiaan. Suatu profesi tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang yang tidak dilatih atau dipersiapkan untuk hal tersebut. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisidknas) menyatakan bahwa guru adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Guru yang memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan harus memiliki kompetensi seperti yang tercantum dalam UU Sisidknas. Seorang pendidik juga harus aktif mengembangkan suasana pembelajaran dan iklim kelas yang lebih menarik dan dapat mendorong siswamerasa nyaman untuk belajar serta mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dan mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri. Tentu saja hal yang demikian itu tidak dapat ditempuh dengan cara cepat dan mudah. Guru harus menempuh pendidikan untuk menjadi seorang guru yang berkualitas dan kelak dapat mencetak lulusan pendidikan yang berkualitas pula.

SMP Negeri 3 Sitolu Ori, sebagai salah satu institusi pendidikan di wilayah Nias, tidak terlepas dari tantangan ini. Sekolah ini berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penggunaan teknologi, namun keberhasilan implementasi tersebut sangat bergantung pada kompetensi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi. Guru di SMP Negeri 3 Sitolu Ori perlu memahami bagaimana menggunakan perangkat teknologi, seperti komputer, proyektor, atau

aplikasi pembelajaran digital, agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan interaktif.

. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi guru di SMP Negeri 3 Sitolu Ori dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Berdasarkan pengamatan awal, masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi guru dalam memanfaatkan teknologi. Beberapa diantaranya adalah keterbatasan pemahaman guru terhadap teknologi, kurangnya pelatihan, serta tantangan dalam mengelola teknologi di sekolah. Kondisi ini menunjukkan bahwa kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi perlu di analisis secara mendalam untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi serta menemukan solusi yang tepat. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi aktual di lapangan, sekaligus menjadi dasar untuk merancang program pelatihan atau strategi peningkatan kompetensi guru yang sesuai. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam mendukung upaya sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui integrasi teknologi dalam proses pendidikan.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Kompetensi Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Smp Negeri 3 Sitolu Ori”**.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan hal yang sangat penting dilakukan agar pelaksanaan penelitian dapat terarah dan berfokus. Masalah adalah hambatan yang harus di pecahkan untuk mencapai suatu tujuan yang dimaksudkan. Berdasarkan uraian di atas, maka perumusan masalahnya sebagai berikut :

- a. Bagaimana tingkat kompetensi guru di SMP Negeri 3 Sitolu Ori dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi ?
- b. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi kompetensi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi di SMP Negeri 3 Sitolu Ori ?
- c. Upaya apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di SMP Negeri 3 Sitolu Ori ?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis tingkat kompetensi guru di SMP Negeri 3 Sitolu Ori dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi.
- b. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kompetensi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi di SMP Negeri 3 Sitolu Ori.
- c. Untuk merumuskan upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di SMP Negeri 3 Sitolu Ori.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan ada manfaat yang dapat diambil bagi semua pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Manfaat bagi peneliti

Sebagai salah satu dasar persyaratan untuk melakukan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi pada jenjang strata satu (S-1) di kampus Universitas Nias (UNIAS) fakultas keguruan dan ilmu pendidikan dan juga sebagai kesempatan bagi peneliti dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama duduk di bangku kuliah.

b. Bagi Universitas Nias (UNIAS)

Sebagai bahan untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan menambah kepustakaan pada Universitas Nias (UNIAS).

c. Manfaat bagi Sekolah

Menjadi dasar bagi manajemen SMP Negeri 3 Sitolu Ori untuk merancang program pelatihan atau pengembangan profesional guru, khususnya dalam pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran.

d. Manfaat bagi Siswa

Dengan meningkatnya kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi, siswa diharapkan dapat merasakan proses pembelajaran yang

lebih interaktif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan zaman, sehingga meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka.

e. Manfaat bagi Pemerintah atau Pemangku Kepentingan Pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi dinas pendidikan setempat dalam merumuskan kebijakan atau program peningkatan kapasitas guru terkait integrasi teknologi dalam pendidikan di wilayah Nias dan sekitarnya.